

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan metode *Discovery Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan keberanian dalam mengutarakan pendapat atau sanggahan baik dalam presentasi, diskusi maupun proses pembelajaran pada umumnya.

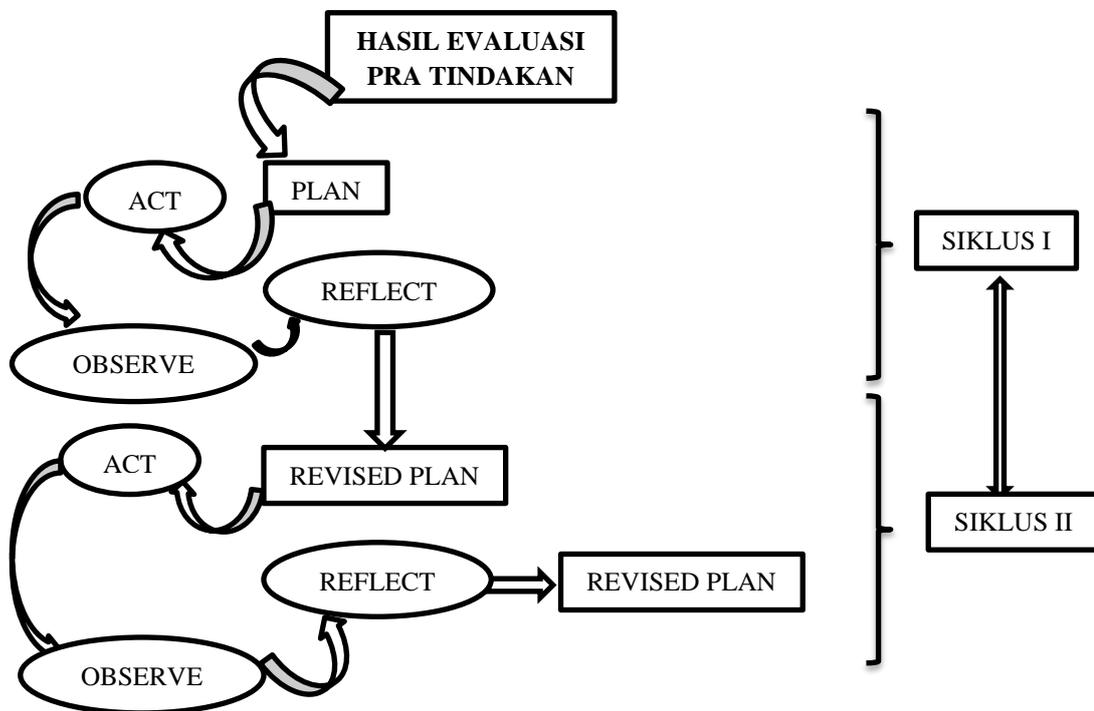
#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Noreh 1 Sreseh kelas IV subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV sebanyak 20 peserta didik yang terdiri dari siswa 10 dan siswi 10.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan kegiatan pra tindakan untuk melihat hasil evaluasi awal pada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar.

Pada hasil evaluasi awal pada pra tindakan menunjukkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada dua siklus yaitu siklus I dan II. Dalam masing-masing siklus perbaikan pembelajaran peneliti melakukan 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1**

Sumber : Ekawarna, M. Pdsi, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Gaung Persada Prees

Berdasarkan gambar di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini adalah penerapan metode *Discovery* pada tematik kelas IV sekolah dasar Tema 5. Pahlawan ku Subtema 1. Perjuangan para pahlawan Pembelajaran 4. Penelitian ini menggunakan penelitian PTK ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Berikut deskripsi dari setiap langkah siklus PTK :

### 1. Pra Tindakan

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, sebelum melakukan siklus I peneliti melakukan wawancara bersama guru wali kelas dan melakukan kegiatan pra tindakan merupakan refleksi awal di mana peneliti merefleksikan masalah - masalah yang ada di kelas IV SDN Noreh 1 Sresih Sampang. di mana pada kegiatan pra tindakan ini peneliti melakukan kegiatan identifikasi masalah dan evaluasi masalah, serta melakukan evaluasi awal kepada peserta didik mengenai kemampuan hasil

belajar peserta didik. Akan tetapi hasil evaluasi awal pra tindakan menunjukkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus I.

## **2. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan Siklus I**

Berdasarkan hasil evaluasi pra tindakan, maka peneliti memutuskan untuk merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Perbaikan pembelajaran siklus I, maka peneliti memutuskan untuk merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan di SDN Noreh 1 Sreseh Sampang dengan mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya. Pada perbaikan pembelajaran Siklus I ini peneliti menggunakan metode *discovery learning*.

Tujuan dari perbaikan pembelajaran ini adalah peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus I peneliti merencanakan tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit, kegiatan penutup selama 10 menit.

### **b. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Setelah rencana perbaikan pembelajaran selesai disusun, maka peneliti menerapkannya pada perbaikan pembelajaran yang sebenarnya di kelas IV dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tiga kegiatan pembelajaran, masing-masing kegiatan pembelajaran adalah: kegiatan awal selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit, kegiatan penutup selama 10 menit.

### **c. Tahap Pengamatan Siklus I**

Selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh guru kelas untuk melakukan pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan sebagai upaya untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan. Pengamatan yang dilakukan selama proses perbaikan pembelajaran akan

menjadi acuan dalam evaluasi diri terhadap evaluasi dan pembelajaran yang dilakukan.

Dalam kegiatan pengamatan, hal yang dapat dilakukan peneliti maupun guru kelas adalah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dari awal sampai pembelajaran diakhiri. Pengamatan yang dilakukan tidak hanya pengamatan terhadap peserta didik dalam belajar, tapi juga bagaimana peneliti mengajar dalam kelas. Dalam pengamatan terhadap proses perbaikan itu sendiri yang paling utama dalam hal ini adalah pengamatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Dari kegiatan pengamatan terhadap proses pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Apabila belajar peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan maka melalui pengamatan hasil yang didapat akan membantu peneliti untuk menemukan kelemahan apa saja yang terjadi dan solusi apa yang tepat untuk mengatasi kelemahan pembelajaran yang timbul dan kegiatan perbaikan pembelajaran selanjutnya sehingga hasilnya akan lebih baik dari sebelumnya dan memberikan hasil yang lebih maksimal.

#### d. Tahap Refleksi Siklus I

Dalam tahap refleksi ini peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas sehingga kelemahan pembelajaran yang terjadi lebih cepat diketahui dan dicari jalan keluarnya. Dalam perbaikan pembelajaran siklus I peneliti mengevaluasi kegiatan perbaikan pembelajaran mulai dari menyusun rencana, pelaksanaan, perbaikan, serta data-data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan diskusi peneliti dengan guru kelas.

Dari perbaikan pembelajaran siklus I. Peneliti menggunakan metode *discovery learning* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Noreh 1 Sreseh Sampang.

### 3. Siklus II

#### a. Tahap perencanaan siklus II

Perbaikan pembelajaran siklus II direncanakan setelah peneliti melihat hasil perbaikan pembelajaran siklus I yang belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan di SDN Noreh 1 Sreseh Sampang dengan mata pelajaran IPA. Pada perbaikan pembelajaran Siklus I ini peneliti menggunakan metode *discovery learning*.

Tujuan dari perbaikan pembelajaran ini adalah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media yang diterapkan pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya. Dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus I peneliti merencanakan tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit, kegiatan penutup selama 10 menit.

#### b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah merujuk pada skenario pembelajaran yang telah dirancang yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terdiri atas beberapa tahap, yaitu

##### 1) Kegiatan pembuka (10 menit)

- a) Melakukan apersepsi
- b) Memotivasi siswa dengan bercerita, demonstrasi atau mengungkapkan fakta yang ada kaitannya dengan materi pelajaran.
- c) Mengemukakan tujuan pembelajaran

##### 2) Kegiatan Inti (50 menit)

Penerapan metode *discovery learning*

- a) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar
- b) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan cara menggali pengetahuan awal melalui tanya jawab.
- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran

- d) Mengarahkan peserta didik dalam suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi.
  - e) Guru membagi peserta didik ke dalam 4-5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik dan membagikan LKS.
  - f) Peserta didik mengerjakan LKS secara berkelompok. Setiap peserta didik berperan aktif dalam mencari jawaban LKS yang diberikan.
  - g) Guru membimbing peserta didik yang merasa kesulitan dan berfungsi sebagai fasilitator.
  - h) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan.
  - i) Peserta didik bersama kelompok mengolah data jawaban LKS yang sudah diperoleh.
  - j) Guru meminta kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian. Setiap kelompok memperhatikan kelompok yang maju dan
  - k) Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
  - l) Melaksanakan evaluasi untuk mendapatkan nilai hasil belajar.
- 3) Kegiatan Penutup 10 menit
- a) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.
  - b) Peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran dan guru memberi penguatan
  - c) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

Selama pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I, pada perbaikan pembelajaran siklus II berlangsung peneliti dibantu oleh guru kelas untuk melakukan pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan

terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran terutama untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung bermanfaat untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi belajar peserta didik setelah kelemahan pembelajaran sebelumnya diatasi. Selain itu juga mengetahui seberapa besar pengaruh metode *discovery learning* bagi peningkatan hasil belajar peserta didik serta untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran maupun kegiatan kelompok.

Dengan adanya kegiatan pengamatan pada proses pembelajaran, selain untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses perbaikan pembelajaran siklus II berlangsung, juga berguna untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat bagi peserta didik serta untuk memberikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

#### d. Tahapan Refleksi Siklus II

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II dan pengumpulan data baik yang dilakukan peneliti maupun guru kelas, peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II mulai dari penyusunan rencana perbaikan pembelajaran sampai dengan penerapannya di kelas.

Setelah penelitian dilaksanakan, data-data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis dan diberikan kesimpulan, kemudian hasilnya dituliskan dalam laporan penelitian. Hasil akhir dari penelitian ini berupa kesimpulan tentang penerapan metode *discovery learning* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 4 kelas IV SDN Noreh 1 Sreseh

#### D. Data dan Sumber data

Berikut macam data dan cara pengambilan data pada penelitian ini :

**Tabel 3.1**

No	Data	Teknik Pengambilan
1.	Data awal peserta didik	Wawancara
2.	Proses dan hasil belajar	Observasi
3.	Hasil belajar Tes individu Berkelompok	

#### E. Instrumen Penelitian

Seperangkat alat dokumen yang di gunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran
  - a. Silabus
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - c. Media
  - d. Bahan ajar
  - e. Evaluasi
2. Lembar observasi
  - a. Lembar observasi data awal peserta didik
  - b. Lembar observasi hasil belajar peserta didik
  - c. Lembar observasi keberanian peserta didik
3. Lembar pedoman wawancara

#### F. Validasi Instrumen Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, maka instrumen yang akan digunakan perlu di validasi oleh pakar. Instrumen validasi yang akan digunakan oleh

validator untuk memvalidasi instrumen penelitian ada pada lampiran (terlampir)

### **G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

Instrument penelitian menempati posisi yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses penelitian dan memberikan kontribusi yang besar dalam menunjang validitas hasil penelitian itu sendiri. Data yang valid (Dapat dibuktikan kebenarannya) akan mendukung prosentase yang besar dalam validitas hasil penelitian.

Instrument dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru yang merupakan orang atau elemen yang memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan pihak - pihak yang lain karena data kondisi dari objek penelitian yakni peserta didik yang lebih mengetahui adalah guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Untuk mendukung dan melengkapi instrument utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini digunakanlah instrument penunjang. Instrument penunjang dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan foto.

Pada penggunaan instrument penunjang, presentasinya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) relatif kecil dibandingkan dengan instrument utama, akan tetapi penggunaan instrument penunjang juga mempunyai peran yang penting.

Instrument penunjang pada dasarnya sangat membantu memberikan pemahaman yang konkret terhadap proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti adalah guru karena penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Maka guru sebagai pelaku kegiatan guru sekaligus sebagai peneliti.

Peneliti juga menggunakan angket sebagai pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Creswell

dalam sugiyono. 2013: 192). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2013: 193).

Kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui minat dan motivasi peserta didik. Angket juga digunakan untuk mengukur kesesuaian metode dengan pembelajaran. Apabila pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* peserta didik akan lebih aktif dan kreatif serta termotivasi dalam menerima pembelajaran.

Angket respon yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SDN Noreh 1 Sreseh Sampang yang telah menerapkan metode *discovery learning* pada pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya, ada 10 pertanyaan, pertanyaan dalam angket merupakan pertanyaan yang mudah dipahami bagi peserta didik sesuai dengan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **H. Teknik Analisa Data**

Data yang diperoleh dari pengumpulan data dan penilaian selama proses pembelajaran dan hasil pembelajaran dikasifikasikan berdasarkan hasil belajar peserta didik yang selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Rofiudin dalam sukoco (2002:12) menyebutkan bahwa data utama yang dianalisis adalah data verbal dari peneliti sendiri, yang berupa gambar terperinci proses dan hasil evaluasi peserta didik sedangkan data penunjang meliputi data dari hasil observasi dan catatan lapangan.

Langkah - langkah analisis data adalah mengkaji data yang terkumpul secara keseluruhan dari instrument penelitian, menyimpulkannya serta memverifikasinya kembali. Tindakan verifikasi mutlak diperlukan untuk

melakukan pemeriksaan terakhir pada data yang telah ada melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan misalnya buku penunjang teori, data peserta didik dan informasi serta tanggapan dari teman yang membantu dan mendukung kelancaran kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa pedoman yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam penganalisaan data hasil belajar peserta didik. Indikator yang dimaksud dalam uraian diatas adalah beberapa hal yang memenuhi prasyarat kriteria pijakan pengukuran peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peran aktif peserta didik tersebut pada umumnya terimplementasikan secara nyata dalam sebuah pola tindak pembelajaran yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti.

#### **I. Kriteria Keberhasilan Penelitian**

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila komponen yang menjadi indikator penelitian telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode *discovery learning* secara klasikal mencapai minimal 70 dari KKM yang ditentukan.
2. Hasil belajar pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode *discovery learning* secara individual mencapai minimal 70 dari KKM yang ditentukan.